

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul Implementasi Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT Dana Desa) pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Judul tersebut dilatarbelakangi oleh adanya pandemi Covid-19 yang telah memberikan dampak pada seluruh sektor kehidupan diantaranya sektor ekonomi yang ditandai dengan melemahnya daya beli masyarakat. Untuk mengatasi hal ini, salah satu upaya yang dilakukan oleh Pemerintah adalah melakukan *refocusing* anggaran Dana Desa yang salah satunya dialihkan untuk Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Desa Sokawera menjadi desa dengan jumlah BLT Dana Desa terbanyak di Kecamatan Cilongok tahun 2020 dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 895.800.000. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi kebijakan BLT Dana Desa di Desa Sokawera berdasarkan model implementasi kebijakan menurut Grindle.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Informan dari penelitian ini adalah Pemerintah Desa Sokawera, Anggota BPD Desa Sokawera, Ketua RT serta masyarakat penerima program BLT Dana Desa. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepentingan kelompok sasaran telah terpenuhi, manfaat yang dirasakan oleh kelompok sasaran telah sesuai, letak pengambilan keputusan dilakukan secara *bottom-up* dan didasarkan pada hasil musyawarah atau rapat yang diikuti oleh para pelaksana program yaitu perangkat desa, BPD, Ketua RW, Ketua RT dan tokoh masyarakat, kapasitas sumber daya manusia telah memadai untuk melaksanakan kebijakan serta tidak ada pengaruh kekuasaan atau kepentingan pelaksana yang mempengaruhi implementasi kebijakan. Strategi yang digunakan dalam implementasi kebijakan adalah melakukan sosialisasi dan menjalin kerja sama antar *stakeholder* yang terlibat. Masih terdapat beberapa kendala seperti masih ditemui beberapa penyalahgunaan manfaat BLT Dana Desa, keterlambatan penyaluran, keterbatasan anggaran yang tersedia sehingga tidak semua masyarakat mendapatkan BLT Dana Desa, kepatuhan pelaksana belum sepenuhnya sesuai, dan munculnya kecemburuan sosial antar masyarakat.

Kata kunci : bantuan langsung tunai, Covid-19, dana desa, implementasi, kebijakan.

SUMMARY

This researched is entitled Implementation of Village Fund Direct Cash Assistance during the Covid-19 Pandemic in Sokawera Village, Cilongok District, Banyumas Regency. This title was motivated by Covid-19 pandemic which has had an impact on all sectors of life including economic sector marked by the weakening of people's purchasing. To overcome this, one of the efforts made by Indonesian Government is to refocusing the Village Funds which one is converted into Village Fund Direct Cash Assistance program. Sokawera Village is the village with the highest number of village fund direct cash assistance in Cilongok Sub-district at 2020 with a total budget of IDR 895.800.000. The purpose of this study is to determine the implementation of the village fund direct cash assistance in Sokawera Village based on policy implementation model according to Grindle.

The method used in this research is qualitative descriptive. Selection of informants using purposive sampling and snowball sampling techniques. Informants from this research are Sokawera Village's Government, village's consultative agency (BPD, head of neighbourhood and program recipient community of village fund direct cash assistance. Collecting data through observation, interviews, and documentation. The data analysis method used is an interactive analysis method.

The results showed that the interest of the target group have been met, the benefits felt by the target group are appropriate, the site of decision making is bottom-up and based on the results of deliberation or meetings attended by program implementers, namely village officials, village's consultative agency (BPD), head of hamlet, head of neighbourhood and public figure, the capacity of human resources is adequate to implement the policy and there is no influence of the power or interest of the implementer that affects the implementation of the policy. The strategy used in implementing the policy is to socialize and establish cooperation between the stakeholders involved. There are still some obstacles, such as some misuse of the village fund direct cash assistance benefits, delays in distribution, limited budget available so that not all the communities get the village fund direct cash assistance, implementer compliance is not fully appropriate, and social jealousy arises between communities.

Keywords : Covid-19, direct cash assistance, village fund, implementation, policy.